

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, AGUSTUS 2013**

RIDA FARASTIAWATI

**HUBUNGAN TEKANAN PANAS DAN KELELAHAN TENAGA KERJA
SECARA SUBJEKTIF PADA UNIT SPINNING DI PT. ARGO PANTES,
TBK TANGERANG TAHUN 2013**

6 Bab, 83 Halaman, 22 Tabel, 4 Diagram

ABSTRAK

Tekanan panas merupakan salah satu faktor fisika yang berorientasi untuk menimbulkan gangguan kesehatan bagi pekerja bila berada pada kondisi yang ekstrim yang berada di luar batas kemampuan untuk beradaptasi dan dapat mengakibatkan berbagai permasalahan kesehatan. Panas yang dihasilkan selama proses pekerjaan akan menyebar keseluruh lingkungan kerja, sehingga mengakibatkan suhu udara seperti suhu kering, suhu basah, suhu bola dan kelembaban udara juga meningkat sehingga dengan panas tersebut para pekerja cepat merasa lelah dan haus. Indeks Suhu Basah dan Bola (ISBB) merupakan parameter untuk menilai tingkat iklim kerja di tempat kerja. Tujuan penelitian adalah hubungan tekanan panas dan kelelahan tenaga kerja secara subjektif pada unit spinning di PT. Argo Pantes, Tbk Tangerang. Metode penelitian dengan *crosssectional* dan jumlah sampel sebanyak 36 orang secara *simple random sampling*. Iklim kerja (ISBB) yang di ukur dengan alat *heat stress* monitoring, kelelahan kerja pada pekerja secara subjektif yang meliputi pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi, pelemahan fisik. Uji spearman rank digunakan untuk sebagian besar tenaga kerja berumur ≤ 36 tahun (63,9%), sebagian tenaga kerja berjenis kelamin perempuan (61,1%), sebagian besar pendidikan terakhir SMA (80,6%) dan sebagian besar lama bekerja ≤ 10 tahun (63,9%). Rata-rata Indeks Suhu Basah dan Bola (ISBB) adalah $31,44^{\circ}\text{C}$ dan rata-rata skor kelelahan kerja pada tenaga kerja adalah 55,86. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tekanan panas di tempat kerja dan kelelahan pada tenaga kerja di unit spinning PT. Argo Pantes, Tbk Tangerang ($r = 0,358$; $p < 0,05$). Pihak manajemen industri dapat melakukan penataan kembali pengaturan waktu kerja, jam istirahat pekerja, persediaan air minum, serta pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan tekanan panas dan kelelahan kerja.

Daftar Pustaka : 12 (1967 – 2012)